Ayo Shalat Bersamaku

Judul : Ayo Shalat Bersamaku

Penyusun : Ummu Abdillah al-Buthoniyyah

Lay out : MRM Graph

Disebarluaskan melalui:

website:
http://www.raudhatulmuhibbin.org
e-Mail: redaksi@raudhatulmuhibbin.org

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh....

Teman-teman, kalian pasti sudah belajar mengenai rukun Islam bukan..? Ingatkah kalian rukun Islam yang kedua?

Ya.. rukun Islam yang kedua adalah shalat. Kalian sudah belajar shalat belum? Berapa hari kita shalat dalam sehari semalam? Berapa jumlah raka'at setiap kali shalat?

Wahh.. pertanyaannya banyak sekali, karena memang banyak yang harus kita pelajari.

Teman-teman, shalat adalah wajib bagi setiap muslim. Rasulullah ﷺ berkata bahwa yang membedakan kita orang-orang Muslim dengan orang-orang kafir adalah shalat. Oleh karena itu mulai dari sekarang kita harus belajar mengerjakan shalat agar kelak menjadi terbiasa, dan tidak boleh meninggalkannya.

WAKTU-WAKTU SHALAT

Setiap Muslim wajib mengerjakan shalat lima kali dalam sehari semalam. Waktu-waktunya adalah Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya, dan Subuh atau Fajar. Jumlah raka'at seluruhnya adalah tujuh belas raka'at.

Yuk kita belajar lebih lanjut….!

DZUHUR

Waktu shalat Dzuhur adalah tengah hari terik, ketika matahari agak condong ke Barat. Jumlah raka'atnya adalah empat raka'at.

ASHAR

Waktu shalat Ashar adalah di sore hari ketika matahari telah bergeser, dan bayangan benda setinggi benda. Matahari terlihat bersih Jumlah raka’atnya adalah empat raka’at.

MAGHRIB

Waktu shalat Maghrib adalah ketika matahari telah terbenam, namun bias cahayanya masih terlihat di langit sebelah barat. Jumlah raka'atnya adalah tiga raka'at.

Waktu shalat Isya adalah ketika matahari tidak terlihat lagi cahayanya sampai dengan tengah malam. Jumlah raka'atnya adalah empat raka'at.

FAJAR (SUBUH)

Waktu shalat Subuh adalah ketika cahaya fajar mulai terlihat di ufuk timur. Jumlah raka'atnya adalah dua raka'at.

Alhamdulillah, sekarang ini kita tidak perlu bersusah payah melihat matahari untuk shalat, karena setiap masjid selalu mengumandangkan adzan yang dapat terdengar dari kejauhan yang menandakan waktu shalat telah tiba.

Rasulullah ﷺ bersabda:

***"Shalatlah kalian
sebagaimana kalian melihat aku shalat"***

Dari hadits di atas, Rasulullah ﷺ memerintahkan kita agar mengerjakan shalat dengan mencontoh shalat beliau. Nah, sekarang kita akan belajar bagaimana shalat Rasulullah ﷺ.

1. Berdiri dan menghadap ke arah Kiblat.
2. Menghadap ke sutrah, yakni pembatas di depan orang yang shalat.
3. Niat di dalam hati
4. Mengangkat kedua tangan sejajar bahu.
5. Mengucapkan tabkiratul ihram :

“Allahu Akbar” الله أكبر

Allah Maha Besar

6. Meletakkan tangan bersidekap di atas dada.

7. Membaca doa iftitah:

اَللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اَللَّهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنَقَّى
الثَّوْبُ اْلأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اَللَّهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ
بِاالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

“Ya Allah, jauhkan antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur

dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan bard (butiran air hujan yang membeku)”.

8. Membaca Taawwudz :

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ مِنْ حَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ

"Aku berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk, dari kegilaannya, dari kesombongan dan syairnya."

9. Membaca Surat Al-fatihah.
10. Membaca ayat-ayat lain yang mudah dari Al-Qur’an.
11. Membaca takbir lalu **Ruku**. Jari-jari tangan terbuka ketika menggenggam lutut.

Doa yang dibaca ketika ruku’ :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ

"Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung”. (Dibaca tiga kali).

12. Bangkit dari ruku’ (**I’tidal**) dengan mengangkat kedua tangan sambil mengucapkan

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“Semoga Allah mendengar pujian orang yang memujiNya.”

Setelah berdiri tegak kemudian disunnahkan membaca doa berikut:

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، مِلْءُالسَّمَاوَاتِ وَمِلْءُ الأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

"Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji, sepenuh langit dan bumi, serta sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu"

13. Bertakbir lalu turun sujud dengan kedua tangan terlebih dahulu dan jari-jari terbuka.

14. Sujud dengan 7 anggota badan, yakni kedua tangan, wajah, kedua lutut dan kedua kaki. Doa yang dibaca keika sujud:

سُبْحَانَ رَبِّيَ اْلأَعْلَى

“Maha Suci Tuhanku, Yang Maha Tinggi (dari segala kekurangan dan hal yang tidak layak).” Dibaca tiga kali

15. Bertakbir lalu bangkit untuk duduk di antara dua sujud. Doa yang dibaca ketika duduk:

اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ

وَارْفَعْنِي وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَارْزُقْنِيْ

"Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah rahmat kepadaku, cukupkanlah aku, angkatlah derajatku, tunjukkanlah aku (ke jalan yang benar), berikanlah aku kesehatan dan berilah aku rezeki."

16. Bertakbir lalu Sujud yang kedua kalinya. Membaca doa yang sama ketika sujud

17. Bangkit dari sujud

sambil bertakbir menuju raka’at berikut-nya.

18. Tasyahud awal.

Menggerakkan jari saat membaca doa tasyahud:

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلاَمُ عَلَى النَّبِيِّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلاَمُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ الصَّالِحِيْنَ أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

"Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan atas Nabi, beserta rahmat Allah dan berkah-Nya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang haq untuk disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya."

Lalu bershalawat atas Nabi:

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ

كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ

إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ، اَللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيْمَ

وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيْمَ إِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ.

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat atas Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah melimpahkan shalawat atas Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia. Ya Allah limpahkanlah berkah atas Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah mellimpahkan berkah atas Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Mulia."

20. Lalu bangkit menuju raka'at ketiga dan keempat sambil bertakbir (untuk shalat yang lebih dari dua raka'at), dan melakukan gerakan shalat seperti sebelumnya.

21. Duduk Tasyahud akhir.

Melipat kaki sebelah kiri ke bawah paha dan betis kanan dan menegakkan telapak kaki kanan, seperti pada gambar. Kemudian menggerakkan jari telunjuk sambil membaca doa tasyahud dan bershalawat atas Nabi Muhammad ﷺ seperti yang dibaca pada tasyahud awal.

022. Lalu membaca do’a:

اللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ ، وَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ، وَمِنْ فِــتْــنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِــتْــنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ.

“Ya Allah, Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksa neraka Jahanam, siksa kubur, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Al-Masih Dajjal.”

21. Dua salam, ke kanan dan ke kiri mengakhiri shalat:

السَّلاَمُ عَلَيْكُم وَرَحْمَةُ اللهِ

Assalamu'alaikum warahmatullah

Nah teman-teman, kita sudah mempelajari gerakan shalat beserta doa-doa yang dibaca ketika shalat sebagaimana yang diajarkan Rasulullah ﷺ. Jadi mulai sekarang, kita belajar menghafal dan mempraktekkannya di rumah yah.....

Ya Allah... mudahkanlah kami

dalam mengerjakan amal ketaatan kepada-Mu…. Amin….

Maraji:

Sifat Shalat Nabi, Syaikh Nashiruddin al-Albani, Maktabah al-Ghuraba

Taisirul Alam; Syarh Umadatul Ahkam (Syarah Hadits Pilihan Bukhari Muslim), Syaikh Abdullah bin Abdurrahman Ali Bassam, Darul Falah*, 2008.*

Gambar tata cara shalat diambil dari poster Shalat Sesuai Sunnah Rasulullah ﷺ, Pustaka Ibnu Katsir.